

**STUDI TENTANG PROSES
INTERAKSI SOSIAL SISWA DALAM UPAYA
MEMBINA WARGA NEGARA YANG BAIK**

*(Studi Kasus pada Siswa Pengungsi Korban Kerusuhan Sosial Sambas pada Sekolah
Dasar Negeri No. 06 di Desa Bomakuang Kecamatan. Singkawang Selatan Kota
Singkawang Provinsi Kalimantan Barat)*

T E S I S

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Kependidikan dalam Bidang
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

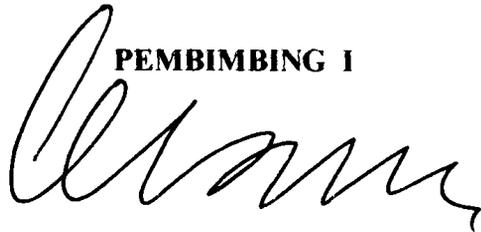


SYAFRIAL NUR
NIM : 009687

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2003**

TELAH DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

PEMBIMBING I



PROF.Drs. H. NU'MAN SOMANTRI, M.Sc
NIP. 130146508

PEMBIMBING II



DR. H. ENDANG DANIAL, M.Pd
NIP. 130542413

"NEVER SAY SURRENDER.....
..... FOR EVERYTHING !!!"

(Icab Mc. Nord, 2003)

*Aku Persembahkan Karya Ku Ini
Kepada Kedua Orang Tua Tercinta
Ayahanda H. Bal'am Alwi, SH dan
Ibunda Hj. Nur Afia... ..serta
Kepada Seluruh Bumi Tercinta
Khatulistiwa... ..
8 Maret 2003*



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“Studi Tentang Proses Interaksi Sosial Siswa Dalam Upaya Membina Warga Negara Yang Baik”**. *(Studi Kasus Pada Siswa Pengungsi Korban Kerusuhan Sosial Sambas Pada Sekolah Dasar Negeri No. 06 Di Desa Bomakaang Kecamatan. Singkawang Selatan Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat)* ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klain dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 14 Januari 2003

Yang membuat pernyataan

(SYAFRIAL NUR, SH)



ABSTRAK

Pendidikan merupakan komponen sangat penting bagi manusia, karena pendidikan dapat memberikan nilai dan arti yang sangat berharga dalam kehidupan manusia, masyarakat dan bangsanya. Pendidikan dijadikan sebagai alat dari sebuah bangsa untuk menjalani kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Demikian juga Indonesia menempatkan pendidikan pada tempat yang sangat mulia seperti yang dinyatakan dalam Pembukaan UUD 1945, dimana lebih ditegaskan dalam pasal 31 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran, serta Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan menikmati pengajaran. Persoalannya pelaksanaan pendidikan di Indonesia belumlah dapat dinikmati oleh seluruh warga masyarakat, terutama pada anak usia sekolah dasar. Demikian halnya dengan siswa-siswa yang berasal dari daerah khususnya daerah yang mengalami kerusuhan atau konflik yang sangat merugikan anak itu sendiri. Masalah pendidikan bagi siswa yang menjadi korban kerusuhan seperti di daerah pengungsian di Desa Bomakaang Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang merupakan korban dari kerusuhan sosial di Kabupaten Sambas yang terjadi pada tahun 1999 lalu. Terdapat kurang lebih 4500 jiwa lebih pengungsi yang sebagian besar terdiri atas orang tua dan anak-anak usia sekolah, untuk kelangsungan belajar anak di SD maka ditempat pengungsian maka ditempatkanlah siswa-siswa tersebut di sekolah sekitar lokasi pengungsian.

Bagaimanakah proses interaksi sosial siswa SD itu dengan latar belakang kondisi sosial belajar sekarang ditempat pengungsian, guru di SD berupaya agar anak dapat menjadi warga negara yang baik, toleran dan bertanggung-jawab. Upaya guru bagi siswa untuk dapat menghilangkan perasaan kebencian, prasangka negatif, trauma dan dendam terhadap orang lain yang berbeda asal dan latar belakang serta terlebih pada yang mempunyai latar belakang yang pernah bertikai. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah interaksi sosial siswa dalam upaya membina warga negara yang baik pada siswa pengungsi korban paska kerusuhan sosial Sambas (PKSS) di SDN no 6 Desa Bomakaang Kec. Singkawang Selatan Kota Singkawang ?. Tujuannya adalah untuk mengetahui proses interaksi sosial siswa itu secara khusus dalam PBM, Ekstrakurikuler dan pada waktu istirahat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan penekanan pada studi kasus, karena dianggap cocok untuk dapat mengungkapkan dan menggambarkan proses secara utuh dan mendalam tentang siswa SD pengungsi itu.

Dengan adanya temuan-temuan yang diungkapkan dan di deskripsikan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mencari solusi yang baik bagi para siswa pengungsi untuk dapat berinteraksi di sekolah dengan baik serta diperlukannya suatu mata pelajaran yang mengandung nilai-nilai budaya setempat, seperti muatan local dan pendidikan multikultural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Siswa yang berasal dari pengungsian pada umumnya hanya bergaul dengan sesama siswa pengungsi saja. (2) Siswa pengungsi dalam berinteraksi dengan siswa non pengungsi hanya dengan siswa yang berasal dari etnis yang sama saja. (3) Peranan guru dalam hal ini merupakan hal yang sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing siswa secara terus menerus dan berkesinambungan dalam bergaul disekolah. Kelemahan-kelemahan disekolah pada umumnya, tidak terfokus atau kurang terarah serta materi pengajaran yang kurang membantu dan membina kearah siswa yang toleran, setia kawan dan bertanggung-jawab sebagai warga negara Indoensia, Oleh karena itu disarankan agar guru SD khususnya PPKn/IPS berusaha mengurangi pergesekan-pergesekan yang dapat menimbulkan konflik-konflik diantara mereka.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta tidak lupa pula mengucapkan puji syukur ke Hadirat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugasnya yang mana berkaitan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan tesis ini. Penelitian ini dipilih dikarenakan dimana kondisi proses belajar mengajar di sekolah sangat diperlukan adanya interaksi sosial yang baik, antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru/ intruktur ataupun kepala sekolah. Interaksi yang terjadi anatar siswa dengan siswa ini, sangatlah lebih dititik-beratkan bagi siswa-siswa yang mempunyai masalah dengan latar belakang berbeda seperti pengungsi. Dalam interaksi sosial yang terjadi di sekolah hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam menghilangkan sikap dan prilaku yang kurang baik dikarenakan perasaan traumatik dan psikologis dikarenakan kejadian peristiwa kerusuhan antar etnis (Melayu, Dayak dengan Madura) yang menimbulkan luka diantara kedua pihak yang bertikai. Dimana seperti kita ketahui bahwa tujuan dari pada Pendidikan Pancasila dan Kewarga-negaraan ini bertujuan membentuk dan membina setiap warga negara untuk menjadi warga negara yang baik dalam sikap dan prilaku pada masa yang akan datang. Atas dasar hal inilah maka dalam proses membina warga negara yang baik ini dimana interaksi sosial sebagai alat dalam penelitian yang diusahakan dan diupaya diamati dan diobservasi secara lebih mendalam dan kontinyu sehingga peneliti dapat mengungkapkan tentang terjadi ataupun tidaknya kegiatan interaksi sosial siswa pengungsi dengan siswa- siswa yang lainnya serta hal-hal yang terkait dengan hal lainnya.

Rumusan permasalahan umum penelitian ini adalah “ Bagaimanakah interaksi sosial dalam upaya membina warga negara yang baik pada pengungsi korban kerusuhan sosial Sambas pada siswa kelas VI SDN no.6 Desa Bomakaang Kec. Singkawang Selatan Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat?. Masalah ini kemudian secara khusus dijabarkan kedalam beberapa pertanyaan pada permasalahan khusus dalam penelitian ini, antara lain : (1) Bagaimanakah proses interaksi sosial siswa pengungsi korban kerusuhan sosial Sambas pada SDN no 06 Desa Bomakaang Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang dalam kaitan dengan proses belajar mengajar dikelas pada waktu diskusi, kerja kelompok ? (2) Bagaimanakah proses interaksi sosial siswa pengungsi korban kerusuhan sosial Sambas pada SDN no 06 Desa Bomakaang Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang dalam kaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler antara lain pramuka; (3) Bagaimanakah proses interaksi sosial siswa pengungsi korban kerusuhan sosial Sambas pada SDN no 06 Desa Bomakaang Kecamatan Singkawang Selatan Kota Singkawang dengan siswa lainnya pada waktu istirahat.

Dalam penelitian inilah yang akan mengemukakan dan mengungkapkan segala pertanyaan yang tersebut diatas Yng dituangkan dalam bentuk tesis ini, dimana dalm tesis ini diuraikan dalam lima bab yang terdiri dari antara lain : Bab I yaitu Pendahuluan , yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, pernyataan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, alur kerangka pemikiran; Bab II yaitu Kajian Pustaka, dimana yang akan menguraikan tentang teori-teori yang terkait dalam penelitian ini seperti tentang

interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial , pengungsi serta pengertian tentang warga negara yang baik dan kriterianya; Bab III yaitu : Metode penelitian yang memaparkan tentang pendekatan dan metode penelitian, sumber data penelitian, tehnik dan alat pengumpul data serta tehnik analisa data; Bab IV yaitu : Pembahasan, dimana dalam bab ini menguraikan tentang bahasan dan mendeskripsikan temuan-temuan yang didapat di lapangan seperti interaksi sosial yang terjadi pada waktu kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti dalam kegiatan diskusi, kerja kelompok, kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan interaksi sosial pada waktu jam istirahat di sekolah tersebut yang mana kesemuanya ini kemudian dijelaskan dengan pembahasannya. Bab V yaitu: Kesimpulan dan Rekomendasi disini merupakan bab penutup. Pada bab ini diutarakanlah kesimpulan daripada penelitian ini yang merupakan sumbangan pemikiran serta disini pula dikemukakan saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dengan penelitian ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk dapat ditindak lanjuti dan demi meningkatkan lagi usaha yang telah dilakukan dalam kegiatan interaksi sosial siswa sehingga tercipta suatu suasana yang lebih baik dan berkembang pada masa yang akan datang.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak- banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan arahan-arahan yang diberikan oleh para pembimbing dalam upaya menyelesaikan tulisan tesis ini. Oleh sebab itu sewajarnya penulis mengutarakan dengan iklas dari hati yang paling dalam ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Ucapan itu pertama-tama saya tujukan kepada yang terhormat Bapak Prof. DR. H. Nu'man Somantri, M.A

sebagai Pembimbing I penulisan tesis ini. Bapak DR. Endang Danial, M.Pd sebagai Pembimbing II, yang mana dengan penuh kearifan dan keterbukaan dalam dialog dan pembicaraan permasalahan serta keilmuan dan wawasan yang luas telah memberikan arahan dan petunjuk, bimbingan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis serta perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia. Hal inilah yang memacu penulis untuk berupaya keras mewujudkannya secara tepat dan dalam waktu yang tepat dengan target.

Sekali lagi penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya dikarenakan jika temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan serta kesalahan-kesalahan, maka diharapkan segala saran dan kritik-kritik produktif serta penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi siapa saja.

Sekali lagi penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih

Amin.....

Bandung, November 2002

(SYAFRIAL NUR)



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada para banyak pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis dan perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung ini yang mana tidak dapat penulis ungkapkan satu persatu :

Ucapan itu pertama-tama saya tujukan kepada yang terhormat Bapak Prof. DR. H. Nu'man Somantri, M.A sebagai Pembimbing I penulisan tesis ini. Bapak DR. Endang Danial, M.Pd sebagai Pembimbing II, yang mana dengan penuh kearifan dan keterbukaan dalam dialog dan pembicaraan permasalahan serta keilmuan dan wawasan yang luas telah memberikan arahan dan petunjuk, bimbingan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis serta perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia

Ucapan juga disampaikan kepada Bapak Prof. DR. H. Abdul Azis Wahab, M.A selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, yang juga merupakan salah seorang Dosen yang banyak memberikan masukan didalam perkuliahannya yang berkaitannya dengan Tesis ini. Bapak Prof. DR. Dedi Supriadi sebagai Asisten Direktur I, Bapak DR. H. Achmad Munandar sebagai Asisten Direktur II, Ibu DR. Nuryani Rustaman sebagai Direktur III, Ibu Prof. DR. Hj. Rochiati Wiraatmadja M.A sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia serta Bapak Prof. DR. H. Helius Sjamsuddin, M.A sebagai Sekertaris Program Studi serta dosen-dosen yang memberikan mata kuliah pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Penulis juga mengucapkan ucapan terima kasih kepada Ayahanda tercinta H. Bal'am Alwi, S.H dan Ibunda tersayang Hj. Nur Afiah yang telah memberikan dorongan semangat pada saya untuk menyelesaikan kuliah dan tulisan ini. Serta Abang-ku Amal dan Adik-adik Budi, Nina, Maulana dan Diana serta yang tersayang my Ofie, penulis ucapkan terima kasih atas segala perhatian, pengertian dan dorongan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas ini pada waktunya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih untuk Ketua STKIP-PGRI Pontianak yang telah memberikan ijin dan rekomendasi untuk penulis mengikuti program pasca sarjana di Universitas Pendidikan Indonesia, Juga serta tidak lupa terima kasih buat teman-teman dosen yang tidak dapat dikatakan satu persatu yang berada di STKIP-PGRI Pontianak yang memberikan dukungan semangat. Serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada yang terhormat Bapak Prof. DR. H. Maswardi M. Amin, M.Pd, atas rekomendasi yang telah diberikan dalam mengikuti program pascasarjana pada Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala kantor Dinas Pendidikan Nasional Kota Singkawang yang telah memberikan rekomendasinya, tidak lupa juga terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sutarno selaku Kepala Sekolah pada tempat peneliti mengadakan penelitian, juga pada guru-guru yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, terutama Bapak Auzar dan Ibu Marcelina yang telah banyak tersita waktunya.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih tak terhingga buat teman-teman semasa kuliah di Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia selama ini, yang sangat banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan dan kepada

teman yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi berbagai persoalan dan membantu kelancaran dari penulisan tesis ini serta tugas perkuliahan seperti ; Pak Rudi, Pak Cucu, Pak Ayep, Pak Dede, Bu Umi, Bu Emilia serta teman-teman yang lain yang tidak dapat disebut satu-satu.



DAFTAR ISI

Halaman	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan masalah	10
a) Masalah umum	10
b) Masalah khusus	11
C. Tujuan dan Manfaat	11
1. Tujuan	11
a) Tujuan Umum	11
b) Tujuan Khusus	12
2. Manfaat	13
D. Definisi Operasional	14
a) Interaksi sosial	14
b) Warga Negara	16
E. Alur Kerangka Pemikiran	18
F. Subyek Penelitian	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Interaksi Sosial	21
1. Pengertian Interaksi Sosial	21
A.1.a. Teori Hasil Interaksi	22
2. Proses Interaksi sosial	24
a) Imitasi	24
b) Sugesti	25
c) Identifikasi	25
d) Simpati	27
3. Bentuk-bentuk Interaksi sosial	28
a) Kerjasama	28
b) Persaingan	29
c) Konflik	30
4. Faktor-faktor interaksi sosial	31
a.1. Togethernes situation	31
a.2. Group situation	32
5. Pengungsi	32
B. Warga Negara Yang Baik	34
1. Pengertian warga negara yang baik	34
2. Ciri warga negara yang baik	35

3. Peran pendidikan dalam membentuk warga negara yang baik ...	37
C. Pengajaran PPKn	39
1. Tujuan Pengajaran PPKn	39
2. Pendekatan dan metode PPKn	40
D. Pendidikan IPS	42
1. Pengertian, Visi dan Misi IPS	42
2. Tujuan IPS	44
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	45
a) Pendekatan penelitian	45
b) Metode penelitian	46
B. Prosedur Penelitian	48
C. Sumber Data Penelitian	52
D. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data	53
1. Tehnik Pengumpulan Data	53
a) wawancara	54
b) observasi	55
c) dokumentasi	57
E. Tehnik Analisa Data	58
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	
1. Gambaran subjek penelitian	61
1.A.1. Lokasi sekolah	61
1.A.2. Tenaga Pengajar	64
1.A.3. Siswa	65
2. Deskripsi Interaksi sosial siswa dalam membina warga negara Yang baik pada Pengungsi Korban Kerusuhan Sosial Sambas ...	68
2.A.1. Interaksi sosial siswa PKSS dalam kegiatan PBM	71
2.A.2. Interaksi sosial siswa PKSS dalam kegiatan ekstrakurikuler..	74
2.A.3. Interaksi sosial siswa PKSS pada waktu jam istirahat ..	76
3. Analisa Data	77
3. A. Interaksi sosial siswa PKSS dalam kegiatan PBM	77
1. Diskusi	77
2. Kerja Kelompok	96
3.B. Interaksi sosial siswa PKSS dalam kegiatan ekstrakurikuler ...	112
3.C. Interaksi sosial siswa PKSS pada waktu ekstrakurikuler	118
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	123
B. Rekomendasi	125
DAFTAR PUSTAKA	128
RIWAYAT HIDUP.....	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133



DAFTAR TABEL

GAMBAR

1. Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian	18
2. Gambar 2.a. Gambar interaksi sosial siswa dengan Guru	19
3. Gambar 2.b. Gambar interaksi sosial siswa dengan siswa	19
4. Gambar 3 Denah Lokasi SDN no 6 Desa Bomakaang	63
5. Gambar 4. Daftar jumlah siswa dan rombongan belajar	64
6. Gambar 5. Daftar Guru SDN no. 6 Desa Bomakaang	65
7. Gambar 6. Daftar Jumlah Siswa Pengungsi	67
8. Gambar 7. Daftar absen murid kelas VI	69
9. Gambar 8. Denah tempat duduk siswa kelas VI	70
10. Gambar 9. Pengelompokan Anggota diskusi pada pertemuan I	79
11. Gambar 10. Pengelompokan Anggota diskusi pada pertemuan II	84
12. Gambar 11. Pengelompokan Anggota diskusi pada pertemuan III.....	89
13. Gambar 12. Pengelompokan Anggota diskusi pada pertemuan IV	93
14. Gambar 13. Daftar anggota kelompok kerja pada pertemuan I	98
15. Gambar 14. Denah Posisi duduk diskusi kerja kelompok pertemuan I..	99
16. Gambar 15. Daftar anggota kelompok kerja pada pertemuan II	104
17. Gambar 16. Denah Posisi duduk diskusi kerja kelompok pertemuan II ..	104
18. Gambar 17. Daftar anggota kelompok kerja pada pertemuan III	109
19. Gambar 18. Denah Posisi duduk diskusi kerja kelompok pertemuan III..	109
20. Gambar 19. Daftar anggota kelompok regu pada kelas VI	113
21. Gambar 20. Daftar table anggota pada kegiatan ekstrakurikuler	116
22. Gambar 21. Pola interaksi siswa pada waktu jam istirahat	121